

**FORMULASI SEDIAAN PELEMBAB EKSTRAK KERING  
SARI TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DALAM BENTUK  
STICK**



**ANITA TENDEAN**

**2443015036**

**PROGRAM STUDI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2019**

**FORMULASI SEDIAAN PELEMBAB EKSTRAK KERING SARI  
TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DALAM BENTUK *STICK***


**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata I  
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

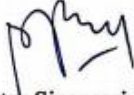
**OLEH:**  
**ANITA TENDEAN**  
**2443015036**

Telah disetujui pada tanggal 14 Oktober 2019 dan dinyatakan **LULUS**

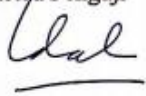
Pembimbing I,

  
Farida Lanawati Darsono, S.Si., M.Sc.  
NIK. 241.02.0544

Pembimbing II,

  
Restry Sinansari, M.Farm., Apt.  
NIK. 241.16.0921

Mengetahui,  
Ketua Penguji

  
(Dra. Idajani Hadinoto, MS., Apt.)  
NIK. 241.81.0083

**LEMBAR PERSUTUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul : **Formulasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dalam Bentuk *Stick*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Oktober 2019



Anita Tendean

2443015036

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 28 Oktober 2019



Anita Tendean

2443015036

## ABSTRAK

### FORMULASI SEDIAAN PELEMBAB EKSTRAK KERING SARI TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DALAM BENTUK *STICK*

ANITA TENDEAN  
2443015036

Kulit adalah batas antara organ internal dan lingkungan. Kulit wajah kemudian dibagi menjadi empat kategori seperti kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, atau kombinasi ketiganya. Sebagian besar masalah kulit adalah kulit kering. Kulit kering dapat terjadi ketika air dari kulit menguap ke lingkungan yang disebut *Transepidermal Water Loss* (TEWL). Untuk mencegah hal ini, perlu digunakan pelembab. Sukrosa adalah salah satu dari banyak zat yang dapat ditentukan sebagai pelembab (humektan). Sukrosa diproduksi secara alami oleh tebu (*Saccharum officinarum* L.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan konsentrasi ekstrak kering sari tebu terhadap mutu fisik dan efektivitas daya lembab sediaan dan untuk mengetahui pengaruh propilen glikol selain peningkatan efektivitas pelembab dan stabilitas sediaan. Konsentrasi ekstrak kering sari tebu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (F1), 10% (F2), dan 15% (F3). Evaluasi sediaan yang dilakukan meliputi uji mutu fisik (Organoleptis, pH, homogenitas, keseragaman bobot, daya sebar, dan kekerasan), efektivitas kelembaban (in vivo dan in vitro), uji stabilitas, dan uji aseptabilitas. Peningkatan konsentrasi ekstrak kering sari tebu dapat meningkatkan efektivitas daya lembab pada sediaan yang mengandung pelembab sintetis (propilen glikol) dapat dilihat pada hasil selisih daya lembab formula dengan blangko 2 (tidak mengandung ekstrak kering sari tebu, mengandung propilen glikol) yaitu F1 (13,6%), F2 (29%), dan F3 (44%). Formula terbaik yang memenuhi semua spesifikasi evaluasi sediaan adalah F2 (konsentrasi 10% SCJ).

**Kata Kunci:** *Saccharum officinarum*, pelembab, *stick*, kulit kering, ekstrak kering.

## ABSTRACT

### FORMULATION OF MOISTURIZING STICK CONTAINING THE DRY EXTRACT OF SUGARCANE (*SACCHARUM OFFICINARUM* L.) JUICE

ANITA TENDEAN

2443015036

Skin is the boundary between internal organ and environment. Face skin divided into four categories such as normal skin, greasy skin, dry skin, or combination of three. Most of skin problem is dry skin. Dry skin can be occurred when water from skin is evaporating to the air which is called Transepidermal Water Loss (TEWL). To prevent this event, sucrose is one of many substance that can be determined as moisturizer (humectant). Sucrose are naturally produce by sugar cane (*Saccharum officinarum* L.). This research aims to know the effect of the increased concentration of dry Sugar Cane Juice (SCJ) to physical quality and the effectiveness of moisturizing preparation and to know the effect of propylene glycol addition to increased effectiveness of moisturizing and preparation stability. The concentration of dry SCJ that used in this research are 5% (F1), 10% (F2), and 15% (F3). The preparation was evaluated on its physical quality, such as organoleptic, pH, homogeneity, spread effectiveness, hardness, moisture effectiveness (in vivo and in vitro), stability test, and acceptability test. The increasing concentration of sugar cane dry extract can increase the efficiency of moist in preparations that contain synthetic moisturizers (propylene glycol), can be seen in the results of the difference in moist formula with blank 2 (does not contain dry extract of sugar cane juice, containing propylene glycol) F1 (13.6% ), F2 (29%), and F3 (44%). The best formula that meets all the evaluation specifications is F2 (10% SCJ concentration).

**Key words:** *Saccharum officinarum*, moisturizer, stick, dry skin, dry Sugar Cane Juices

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi saya dengan judul **Formulasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dalam Bentuk *Stick*** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari segala pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan naskah skripsi ini.

1. Ibu Farida Lanawati Darsono, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing I atas saran, nasehat, semangat, kesabaran, dan waktu yang telah banyak diluangkan untuk mendampingi penulis selama proses pengerjaan dan penyusunan naskah skripsi ini.
2. Ibu Restry Sinansari, M.Farm., Apt. selaku dosen pembimbing II atas saran, nasehat, semangat, kesabaran, dan waktu yang telah banyak diluangkan untuk mendampingi penulis selama proses pengerjaan dan penyusunan naskah skripsi ini.
3. Ibu Senny Yesery Esar, S.Si., M.Si., Apt. selaku penasehat akademik yang telah mendampingi penulis.
4. Ibu Dra. Idajani Hadinoto, MS., Apt. dan Ibu Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt. selaku ketua penguji dan penguji atas saran yang diberikan
5. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharpakan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan,

Surabaya, 28 Oktober 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Hipotesa Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan tentang Tanaman Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.).....	9
2.1.1. Deskripsi.....	9
2.1.2. Klasifikasi.....	10
2.1.3. Nama Lokal.....	10
2.1.4. Sinonim.....	10
2.1.5. Kandungan Kimia Sari Tebu.....	11
2.1.6. Khasiat secara umum.....	11
2.1.7. Bentuk Sediaan di Pasaran.....	11
2.2. Tinjauan penelitian terdahulu .....	12
2.3. Tinjauan tentang zat aktif berkhasiat: sukrosa.....	14
2.4. Tinjauan bahan tambahan.....	16

	Halaman
2.4.1. <i>Asam Stearat</i> .....	16
2.4.2. <i>Propilen Glikol</i> .....	16
2.4.3. <i>Natrium Hidroksida</i> .....	17
2.4.4. <i>Metil Paraben</i> .....	18
2.4.5. <i>Propil Paraben</i> .....	19
2.5. Tinjauan tentang simplisia.....	20
2.6. Tinjauan tentang ekstrak.....	21
2.7. Tinjauan tentang standarisasi .....	22
2.7.1. <i>Parameter Non Spesifik</i> .....	22
2.7.2. <i>Parameter Spesifik</i> .....	23
2.8. Tinjauan tentang kulit .....	24
2.8.1. <i>Struktur Kulit</i> .....	24
2.8.2. <i>Fungsi Kulit</i> .....	25
2.8.3. <i>Jenis Kulit</i> .....	26
2.9. Tinjauan tentang kosmetika .....	26
2.10. Tinjauan umum sediaan pelembab.....	27
2.11. Tinjauan umum sediaan <i>stick</i> .....	29
2.12. Tinjauan tentang evaluasi sediaan .....	31
2.12.1. <i>Uji Mutu Fisik</i> .....	31
2.12.2. <i>Uji Efektivitas Daya Pelembab</i> .....	32
2.12.3. <i>Uji Keamanan</i> .....	34
2.12.4. <i>Uji Aseptabilitas</i> .....	34
2.13. Tinjauan tentang panelis .....	35
 BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis penelitian .....	36
3.2. Rancangan penelitian .....	36

	Halaman
3.3. Lokasi penelitian .....	38
3.4. Bahan .....	38
3.4.1. <i>Bahan Utama</i> .....	38
3.4.2. <i>Bahan Penunjang</i> .....	38
3.4.3. <i>Alat</i> .....	38
3.5. Tahapan penelitian .....	39
3.5.1. <i>Pemilihan Batang Tebu</i> .....	39
3.5.2. <i>Standarisasi Simplisia Segar</i> .....	39
3.5.3. <i>Pengambilan Sari Batang Tebu</i> .....	40
3.5.4. <i>Pembuatan Ekstrak Kering Sari Batang Tebu</i>	40
3.5.5. <i>Standarisasi Parameter Non Spesifik Ekstrak Kental dan Kering Sari Batang Tebu</i> .....	40
3.5.6. <i>Standarisasi Parameter Spesifik Ekstrak Kering Sari Tebu</i> .....	41
3.5.7. <i>Formulasi Sediaan Stick Pelembab</i> .....	44
3.6. Evaluasi Sediaan Pelembab dalam Bentuk <i>Stick</i> .....	46
3.6.1 <i>Mutu Fisik</i> .....	46
3.6.2 <i>Efektivitas daya pelembab</i> .....	50
3.6.3 <i>Uji keamanan</i> .....	52
3.6.4 <i>Uji aseptabilitas</i> .....	53
3.7. Analisa Data.....	55
3.8. Hipotesa Statistik.....	55
3.8.1 <i>Hipotesa Statistik Data Parametrik antar Bets</i> .....	55
3.8.2 <i>Hipotesa Statistik Data Parametrik antar Formula</i> .....	55
3.8.3 <i>Hipotesa Statistik Data Non Parametrik antar Formula</i> .....	56

	Halaman
3.9 Skema Penelitian.....	57
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	58
4.1.1. Hasil Determinasi .....	58
4.1.2. Standarisasi Spesifik Batang Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.).....	58
4.1.3. Hasil Pembuatan Ekstrak Kental Sari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.). .....	62
4.1.4. Hasil Pembuatan Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.).....	62
4.1.5. Standarisasi Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Kental Sari Tebu.....	63
4.1.6. Standarisasi Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Kering Sari Tebu.....	64
4.1.7 Hasil Parameter Kandungan Kimia Tertentu: Uji Kualitatif Zat Aktif Berkhasiat Sukrosa.....	64
4.1.8. Skrining Fitokimia.....	65
4.2 Hasil Evaluasi Mutu Fisik Sediaan Pelembab dalam Bentuk <i>Stick</i> .....	67
4.2.1 Hasil Pemeriksaan Mutu Fisik Sediaan.....	67
4.3 Hasil Uji Efektivitas Sediaan Pelembab dalam Bentuk <i>Stick</i> .....	72
4.3.1. Uji <i>in Vivo</i> Efektivitas Daya Pelembab.....	72
4.3.2. Uji <i>in Vitro</i> Efektivitas Daya Pelembab .....	73
4.4 Hasil Uji Keamanan Sediaan Pelembab dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	77
4.5 Hasil Uji Aseptabilitas Sediaan Pelembab dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	78
4.6. Hasil Uji Stabilitas sediaan Pelembab dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	78

	Halaman
4.7. Interpretasi Hasil .....	83
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN .....	97
5.1. SIMPULAN .....	97
5.2. SARAN .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	98

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Formula acuan sediaan <i>stick</i> basis <i>Nicotinamide Sticks</i> ..... 30
Tabel 3.1	Formula acuan dan Formula Modifikasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu dalam Bentuk <i>Stick</i> ..... 44
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Uji Homogenitas Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu dalam Bentuk <i>Stick</i> ..... 48
Tabel 3.3	Kriteria ketentuan penilaian uji keamanan (iritasi)Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu dalam Bentuk <i>Stick</i> ..... 53
Tabel 3.4	Kriteria Uji Aseptabilitas Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu dalam Bentuk <i>Stick</i> ..... 54
Tabel 3.5	Spesifikasi Evaluasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu dalam Bentuk <i>Stick</i> ..... 54
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Makroskopis Batang Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.)..... 59
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Mikroskopis Batang Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.)..... 59
Tabel 4.3	Hasil Pemeriksaan Organoleptis Ekstrak Kental Sari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) ..... 62
Tabel 4.4	Hasil Pemeriksaan Organoleptis Ekstrak KeringSari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) ..... 63
Tabel 4.5	Hasil Standarisasi Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Kental Sari Tebu ..... 63
Tabel 4.6	Hasil Standarisasi Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Kering Sari Tebu..... 64
Tabel 4.7	Hasil Skrining Kualitatif Ekstrak Kental Sari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.)..... 65
Tabel 4.8	Hasil pengamatan organoleptis sediaan pelembab <i>stick</i> ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) ..... 67

	Halaman
Tabel 4.9	Nilai pH sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . ..... 68
Tabel 4.10	Hasil pengamatan homogenitas sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> ..... 69
Tabel 4.11	Hasil uji keseragaman bobot sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . ..... 70
Tabel 4.12	Hasil uji kekerasan sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> ..... 71
Tabel 4.13	Hasil uji daya sebar sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . ..... 72
Tabel 4.14.	Hasil Pengujian Efektivitas Daya Lembab dengan Alat Corneometer sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> ..... 73
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Efektivitas Daya Lembab dengan Metode <i>Sorption Desorption Test</i> (SDT) sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> ..... 74
Tabel 4.16	Hasil rekap pengujian efektivitas daya lembab dengan Metode <i>Sorption Desorption Test</i> (SDT) sediaan Pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . 75
Tabel 4.17	Hasil rekap pengujian efektivitas daya lembab alat <i>corneometer</i> sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . 76
Tabel 4.18	Hasil pengujian efek iritasi sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> ..... 77

Tabel 4.19	Hasil pengujian aseptabilitas sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . .....	78
Tabel 4.20	Hasil uji stabilitas sediaan dalam suhu ruang pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . .....	79
Tabel 4.21	Hasil uji stabilitas sediaan dalam suhu dingin pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> .....	80
Tabel 4.22	Hasil evaluasi sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . .....	81
Tabel 4.23	Rekap hasil uji mutu fisik dan efektivitas formula sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> .....	82



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Batang Tebu.....	9
Gambar 2.2. Struktur Sukrosa.....	14
Gambar 2.3. Struktur Asam Stearat .....	16
Gambar 2.4. Struktur Propilen Glikol .....	16
Gambar 2.5. Struktur Natrium Hidroksida .....	17
Gambar 2.6. Struktur Metilparaben .....	18
Gambar 2.7. Struktur Propilparaben .....	19
Gambar 2.8. Struktur Kulit .....	24
Gambar 3.1. Skema Penelitian .....	57
Gambar 4.1 Simplisia Batang Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.)..	58
Gambar 4.2 Ekstrak kental Sari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) .....	62
Gambar 4.3 Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.).....	63
Gambar 4.4 Hasil pengamatan uji <i>Molisch</i> .....	65
Gambar 4.5 Sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> . .....	67
Gambar 4.6 Grafik yang menunjukkan nilai pH sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum</i> <i>officinarum</i> L.)dalam bentuk <i>stick</i> pada berbagai formula. ....	68
Gambar 4.7 Hasil pengamatan homogenitas sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> pada berbagai formula .....	69
Gambar 4.8 Alat uji kekerasan (penetrometer) sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> .....	71

Gambar 4.9	Grafik yang menunjukkan hubungan antar formulapelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> terhadap daya melembabkan dengan alat <i>corneometer</i> . .....	73
Gambar 4.10	.Grafik yang menunjukkan hubungan antar formulapelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> terhadap daya melembabkan dengan metode <i>Sorption Desorption Test</i> (SDT).....	75
Gambar 4.11.	Grafik yang menunjukkan pertambahan bobot silika gel sebelum dan sesudah diberi sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> dengan metode <i>Sorption Desorption Test</i> (SDT). 76	
Gambar 4.12.	Grafik yang menunjukkan % hidrasi sebelum dan sesudah diberi sediaan pelembab ekstrak kering sari tebu ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) dalam bentuk <i>stick</i> dengan alat <i>corneometer</i> . 77	

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Deterimasi Upt Materia Medica Batu Malang Jawa Timur.....	104
Lampiran B Perhitungan Rendemen Ekstrak Kental Sari Tebu ....	105
Lampiran C Perhitungan Standarisasi Ekstrak .....	106
Lampiran D Hasil Pengamatan Organoleptis Sediaan Pelembab <i>Stick</i> .....	111
Lampiran E Hasil Uji Ph Sediaan Pelembab <i>Stick</i> Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.).....	112
Lampiran F Hasil Uji Keseragaman Bobot Sediaan Pelembab ....	116
Lampiran G Hasil Uji Kekerasan Sediaan Pelembab .....	120
Lampiran H Hasil Uji In Vivo Efektivitas Daya Lembab Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.) Dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	124
Lampiran I Hasil Uji In Vitro Efektivitas Daya Lembab Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.) Dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	128
Lampiran J Rangkaian Alat Uji Efektivitas Pelembab Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.) Dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	134
Lampiran K Hasil Uji Iritasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.) Dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	135
Lampiran L Blangko Uji Aseptabilitas Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.) Dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	136
Lampiran M Hasil Uji Stabilitas Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Sari Tebu ( <i>Saccharum Officinarum</i> L.) Dalam Bentuk <i>Stick</i> . .....	158
Lampiran N Tabel T.....	164
Lampiran O Tabel F .....	165
Lampiran P Tabel <i>Chi-Square</i> .....	166
Lampiran Q Sertifikat Analisis Bahan .....	167